

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Desa Bandorasa Kulon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Total luas wilayah Desa Bandorasa Kulon seluas 320,272 ha dengan pembagian luas darat 103,278 ha dan tanah sawah seluas 216,994 ha. Desa Bandorasa Kulon secara orbitasi terletak pada jarak 2 Km dari ibukota kecamatan dan 13 Km dari Ibukota kabupaten. Secara administratif Desa Bandorasa Kulon terdiri dari 5 Dusun, yang meliputi 5 RW dan 30 RT.

Batas wilayah Desa Bandorasa Kulon yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Linggasana
Sebelah Selatan : Desa Manis Lor
Sebelah Timur : Desa Bandorasa Wetan
Sebelah Barat : Desa Peusing

Keadaan iklim di Desa Bandorasa Kulon termasuk iklim tropis yang terdiri dari musim penghujan dan musim kemarau. Suhu udara rata-rata harian yaitu 29°C dan rata-rata curah hujan sebesar 3000 mm/tahun. Letak Desa Bandorasa Kulon berada di kawasan Gunung Ciremai dengan sumber air yang potensial, serta ketersediaan lahan yang cukup sehingga mendukung dan memudahkan dalam budidaya ubi jalar.

4.2 Keadaan Demografi

Penduduk merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan diberbagai bidang. Keadaan dan jumlah penduduk suatu daerah akan mengalami perubahan seiring dengan adanya kematian, kelahiran, dan perpindahan penduduk baik itu masuk atau keluar. Keadaan demografi menggambarkan berbagai aspek mengenai penduduk di Desa Bandorasa Kulon serta distribusi penduduk.

Berdasarkan pemutakhiran data pada tahun 2022, jumlah penduduk Desa Bandorasa Kulon menurut jenis kelamin adalah sebanyak 4.975 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.440 jiwa dan perempuan sebanyak 2.535 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.654 KK. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Bandorasa Kulon dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	2.440	49,05
Perempuan	2.535	50,95
Jumlah	4.975	100,00

Sumber: Profil Desa Bandorasa Kulon, 2022

Tabel 5 menunjukkan jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 2.440 jiwa dengan nilai persentase 49,05 persen dan perempuan sebanyak 2.535 jiwa dengan nilai persentase 50,95 persen. Hal tersebut menunjukkan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di Desa Bandorasa Kulon. Selain itu, dapat diketahui juga rasio jenis kelamin dari penduduk Desa Bandorasa Kulon adalah sebanyak 96. Dapat diartikan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki.

4.3 Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Lahan

Desa Bandorasa Kulon memiliki luas wilayah 320,272 ha, dimana sebagian besar wilayah tersebut dimanfaatkan sebagai lahan pertanian baik berupa sawah, kebun, maupun ladang. Sedangkan sisanya digunakan sebagai pemukiman, perkantoran dan lainnya seperti yang ada pada Tabel 6.

Tabel 6. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

No	Peruntukan Lahan	Luas (ha)
1	Luas Pemukiman	51,492
2	Luas Persawahan	167,039
3	Luas Perkebunan	53,361
4	Luas Kuburan	2,605
5	Luas Pekarangan	1,5
6	Luas Perkantoran	0,32
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	43,955
Total Luas		320,272

Sumber: Profil Desa Bandorasa Kulon, 2022

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 320,272 ha luas wilayah, penggunaan lahan persawahan lebih mendominasi seluas 167,039 ha. Di Desa Bandorasa Kulon penggunaan lahan persawahan digunakan untuk usahatani berbagai komoditas pertanian, salah satunya adalah tanaman ubi jalar.

4.4 Keadaan Ekonomi

Jumlah penduduk di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus pada umumnya bekerja di bidang pertanian, sehingga perlu diketahui komoditas yang mendukung sektor pertanian dan perkembangannya agar dapat memperkuat struktur perekonomian Desa Bandorasa Kulon agar lebih maju.

4.4.1 Tanaman Pangan dan Hortikultura

Komoditas pertanian yang ditekuni oleh penduduk di Desa Bandorasa Kulon dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Menurut Komoditas

No	Jenis Komoditas	Luas (ha)	Produktivitas (ton/ha)
1	Jagung	0,28	3,00
2	Kacang Tanah	2,00	2,00
3	Ubi Jalar	173,00	24,22
4	Cabai	5,00	1,75
5	Padi Sawah	160,00	2,80
6	Bawang Merah	1,00	7,00
7	Tomat	3,00	53,00
8	Sawi	5,00	1,50
9	Mentimun	1,00	7,00
10	Buncis	2,80	9,00
11	Terong	1,00	1,00
12	Bayam	1,00	3,50

Sumber: Profil Desa Bandorasa Kulon, 2022

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari beberapa komoditas pangan dan hortikultura yang terdapat di Desa Bandorasa Kulon, ubi jalar menjadi komoditas yang paling banyak ditanami dengan luas tanam 173 ha. Setelah ubi jalar, terdapat komoditas padi sawah di urutan kedua dengan luas tanam 160 ha dan sawi serta cabai di urutan ketiga dengan luas tanam 5 ha yang kemudian dapat dikembangkan produktivitasnya.

4.4.2 Perkebunan

Komoditas perkebunan yang dikembangkan di Desa Bandorasa Kulon dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Komoditas

No	Jenis Komoditas	Luas (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	Kelapa	4,00	252,00
2	Cengkeh	5,00	1680,00

Sumber: Profil Desa Bandorasa Kulon, 2022

Tabel 8 menunjukkan terdapat dua jenis komoditas yang dikembangkan di Desa Bandorasa Kulon, yaitu tanaman kelapa dan cengkeh. Masing-masing memiliki luas lahan sebesar 4 ha dan 5 ha.

4.4.3 Peternakan

Usaha ternak dibagi kedalam tiga kategori, yaitu ternak besar seperti sapi potong, sapi perah, dan kerbau; usaha ternak kecil seperti kambing dan domba; dan ternak unggas, seperti ayam, itik, bebek, angsa, dan lainnya. Di Desa Bandorasa Kulon terdapat beberapa jenis ternak seperti yang ada dalam Tabel 9.

Tabel 9. Jenis dan Jumlah Populasi Ternak di Bandorasa Kulon

No	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (orang)	Jumlah Populasi (ekor)
1	Ternak Besar		
	a. Sapi	600	1.000
	b. Kerbau	2	6
2	Ternak Kecil		
	a. Kambing	5	25
	b. Domba	1.000	2.950
	c. Kelinci	20	100
3	Ternak Unggas		
	a. Ayam Kampung	800	4.000
	b. Ayam Broiler	3	20.000
	c. Bebek	100	400
	d. Angsa	20	60

Sumber: Profil Desa Bandorasa Kulon, 2022

Berdasarkan data yang terdapat di Tabel 9, diketahui bahwa dari beberapa komoditas usaha ternak yang dikembangkan di Desa Bandorasa Kulon pada komoditas ternak besar, sapi menjadi ternak yang banyak dibudidayakan oleh 600 orang dengan jumlah populasi sebanyak 1.000 ekor. Pada komoditas ternak kecil, domba menjadi ternak yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Bandorasa Kulon, tepatnya oleh 1000 orang, dengan jumlah populasi sebanyak 2.950 ekor, dimana hal tersebut menjadikan domba sebagai komoditas yang menyumbng produksi terbesar diantara komoditas ternak kecil lainnya. Kemudian untuk komoditas ternak unggas, ayam kampung menjadi ternak yang paling banyak dibudidayakan oleh 800 orang dengan jumlah ternak sebanyak 4.000 ekor, tetapi jika dilihat dari segi jumlah populasi ternak yang paling banyak adalah ayam broiler mencapai 20.000 ekor.

4.5 Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum disediakan oleh pihak pemerintah untuk digunakan oleh kepentingan masyarakat. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung berjalannya kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sarana dan prasarana umum yang dimiliki Desa Bandorasa Kulon dapat dilihat di Tabel 10.

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Umum di Desa Bandorasa Kulon

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Masjid	2
2	Mushola	11
3	Polindes	1
4	Posyandu	5
5	PAUD	3
6	TK	2
7	SD/MI Sederajat	3
8	Lapangan Sepak Bola	1
9	Lapangan Bola Voli	2
10	Lapangan Bulu Tangkis	1
11	Lapangan Tennis Meja	1
12	Mata Air	3

Sumber: Profil Desa Bandorasa Kulon, 2022

Berdasarkan Tabel 10, Desa Bandorasa Kulon memiliki berbagai macam jenis sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah. Desa Bandorasa Kulon memiliki 2 unit masjid dan 11 unit mushola untuk mendukung kegiatan keagamaan masyarakat. Selain itu dalam mendukung dan meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia Desa Bandorasa Kulon memiliki 1 unit polindes dan posyandu 5 unit yang tersebar di setiap dusun.

Pendidikan dalam suatu wilayah memiliki peran penting bagi pengembangan dan pembangunan wilayah suatu pedesaan. Pendidikan menjadi salah satu proses untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai, di Desa Bandorasa Kulon terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 3 buah, Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 2 buah, dan Sekolah Dasar

(SD) sebanyak 3 buah. Untuk melanjutkan jenjang selanjutnya, masyarakat Desa Bandorasa Kulon dapat bersekolah di wilayah Kecamatan Cilimus. Desa Bandorasa Kulon juga memiliki beberapa sarana di bidang keolahragaan yang dapat digunakan oleh seluruh komponen masyarakat Desa Bandorasa Kulon. Sarana yang dimiliki adalah lapangan sepak bola sebanyak 1 buah, lapangan bola voli sebanyak 2 buah, lapangan bulu tangkis sebanyak 1 buah, dan lapangan tenis meja sebanyak 1 buah. Selain itu Desa Bandorasa Kulon dalam menunjang sumber daya air memiliki sumber mata air sebanyak 3 buah yang dimanfaatkan masyarakat lebih dari 500 KK.